

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan keuangan mulai dikenal dan berkembang dalam dunia ekonomi dan pendidikan era tahun 1900.¹ Proses ini dipicu oleh perilaku individu dalam penetapan keputusan. Pengelolaan keuangan seharusnya mengacu pada sikap yang bertanggung jawab, sehingga keuangan individu maupun keluarga dapat dikelola dengan efektif.

Pengelolaan keuangan yang baik mampu menerapkan pemahaman mengenai manajemen keuangan. Manajemen keuangan adalah cara merencanakan, mengorganisir, mengelola dan mengendalikan dana individu guna memperoleh tujuan keuangan yang diharapkan.² Hal ini melibatkan pengelolaan pendapatan, pengeluaran, investasi, serta keuangan jangka pendek dan jangka panjang.

Sebaliknya apabila pengelolaan keuangan tidak baik akan mengarah pengeluaran yang merugikan diri sendiri dan tidak terkendali. Beberapa hal yang berpengaruh pada kurangnya potensi seseorang dalam mengelola manajemen keuangannya sendiri. Faktor tersebut yakni literasi keuangan.³ Literasi keuangan merupakan kemampuan atau kecerdasan seseorang dalam mengelola keuangannya. Sebagaimana orang menganggap bahwa literasi

¹ Hana Tamara Putri, "Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 6, no. 2 (2022).

² Dewi Utari, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).

³ T. E. Pradaningtyas dan F. Lukiasuti, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi," *Jurnal Manajemen Ide dan Inspirasi* 6, no. 1 (2019).

keuangan menghambat mereka menikmati hasil jerih payah dan membatasi kebebasan mereka. Namun, sebenarnya literasi keuangan memungkinkan seseorang untuk menikmati hidup dengan mengelola sumber daya keuangannya secara efektif demi mencapai tujuan keuangannya.

Pengelolaan keuangan memiliki hubungan erat dengan tingkat literasi keuangan dimana tingkat pemahaman keuangan tinggi mendorong pribadi dalam mengatur keuangannya menjadi lebih baik.⁴ Dengan pengelolaan keuangan yang tepat dan didukung oleh literasi keuangan yang baik, diharapkan taraf hidup masyarakat akan meningkat. Meskipun seseorang memiliki tingkat penghasilan yang tinggi, tanpa pengelolaan keuangan yang baik, mencapai keamanan finansial akan menjadi sangat sulit.

Menurut Nurmala et al. mengungkapkan bahwa untuk mencapai kesejahteraan finansial dan meningkatkan taraf hidup, diperlukan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan. Tanpa literasi keuangan, tujuan tersebut akan sulit dicapai.⁵ Seseorang dengan pengetahuan yang baik mengenai keuangan akan memiliki pemahaman yang kuat dalam merencanakan dan menentukan pilihan keuangan.

Memahami dan mengetahui tentang keuangan pribadi memiliki peranan yang sangat penting bagi individu untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Kemampuan ini menjadi kunci dalam memanfaatkan instrument dan produk keuangan secara optimal. Namun,

⁴ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)* (Jakarta: CV. Pena Persada, 2021).

⁵ F. Nurmala, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Tengah Pandemi (studi kasus pada mahasiswa FEB UMSU)," *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 4, no. 2 (2021).

kurangnya literasi keuangan merupakan masalah serius yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia, termasuk di kalangan mahasiswa. Setelah saya amati dan mencari informasi bahwa mahasiswa bersikap boros dengan belum bisa mengontrol keuangan dengan baik seperti nongkrong, main dengan teman dan tergiur dengan adanya promo menarik pada media sosial. Maka, penting untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa agar mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang rentan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan. Sebagai bagian dari komunitas akademis yang berkomitmen, mahasiswa IAIN Kediri memiliki peran penting dalam membentuk masa depan yang cerah. Namun, mereka juga menghadapi tantangan dalam manajemen keuangan. Faktor-faktor seperti biaya kuliah, kebutuhan sehari-hari, dan tanggungan lainnya dapat membuat mereka rentan terhadap ketidakstabilan finansial. Jika generasi muda tidak mempunyai keterampilan yang baik dalam pengelolaan keuangan, mereka akan kesulitan merencanakan dan mengatur untuk memenuhi kebutuhan yang terus ada.⁶

Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2020 mendapatkan dan menempuh mata kuliah yang berhubungan dengan manajemen keuangan pribadi. Manajemen Syariah yang ditempuh pada tahun 2021/Gasal (Semester 3), Manajemen Keuangan yang ditempuh pada tahun 2021/Genap (Semester 4), Manajemen Pembiayaan Keuangan Islam dan Perencanaan

⁶ Wahyuni S. F. dan Radiman R., "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifesyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Riset*, 2023.

Keuangan Islam yang ditempuh pada tahun 2023/Gasal (Semester 7). Dengan ini, sudah mendapatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai manajemen keuangan pribadi.

Mahasiswa FEBI mempunyai kesibukan tersendiri selain mengikuti perkuliahan dikelas. Mereka cenderung mengisi waktu dengan berbagai kegiatan positif, baik dikampus maupun diluar kampus, termasuk bekerja. Dengan kegiatan tersebut dapat memperluas wawasan dan keterampilan, melatih kemandirian dan keaktifan dalam berbagai bidang. Kegiatan ini menjadi pondasi bagi pengembangan diri mereka, baik dalam lingkup akademis maupun non akademis. Sebagai generasi yang akan memimpin masa depan, penting bagi mahasiswa untuk lebih mengelola keuangan dengan baik. Berikut adalah tabel mahasiswa aktif FEBI Angkatan 2020 yaitu:

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Aktif FEBI Angkatan 2020

Prodi	Angkatan	Jumlah
Ekonomi Syariah	2020	161
Perbankan Syariah	2020	146
Akuntansi Syariah	2020	32
Manajemen Bisnis Syariah	2020	69
Total		408

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

Pada tabel 1.1 menyatakan jumlah mahasiswa FEBI IAIN Kediri yang terdapat 4 prodi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah. Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa prodi Ekonomi Syariah yang paling banyak mempunyai mahasiswa

dan prodi yang paling banyak diminati mahasiswa dibandingkan dengan prodi lainnya. Prodi tersebut merupakan salah satu program studi yang menempuh mata Manajemen Syariah, Manajemen Keuangan, Manajemen Pembiayaan Keuangan Islam dan Perencanaan Keuangan Islam.

Mahasiswa dikenal sebagai generasi Z, yakni aktif dalam penggunaan sosial media dan rentan terhadap pengaruh gaya hidup yang cepat berubah. Perubahan pola konsumsi dan gaya hidup yang mengikuti trend. Pada angkatan tersebut memberikan wawasan tentang bagaimana perubahan pola konsumsi dan gaya hidup mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Menurut Diyan Lestari, terdapat faktor dari pengelolaan keuangan individu yaitu pengetahuan keuangan, *financial attitude* dan *parental income*.⁷ Pada *Financial attitude* menggunakan tolak ukur gaya hidup sedangkan *parental income* menggunakan tolak ukur pendapatan. Maka peneliti melakukan observasi awal untuk mencari informasi faktor manakah yang berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 1.2
Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020

Indikator	Jumlah
Literasi keuangan	15
Gaya hidup	10
Pendapatan	5
Total	30

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

⁷ Diyan Lestari, *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2023), 34.

Dari tabel 1.2 menunjukkan bahwa indikator dari faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Manajemen keuangan pribadi adalah salah satu perencanaan keuangan yang dilakukan oleh setiap orang agar keuangan bisa dikelola dengan baik. Pada hasil observasi awal di atas yaitu salah satu observasi yang bertujuan untuk mengetahui faktor manakah yang paling mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa faktor literasi keuangan dan gaya hidup yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mereka.

Faktor dari literasi keuangan dan gaya hidup mempengaruhi manajemen keuangan pribadi pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020. Literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan yang terdapat dalam mata kuliah manajemen keuangan pribadi. Dari literasi keuangan ini mahasiswa sepenuhnya belum menerapkan pada kehidupan sehari-hari, sedangkan pada gaya hidup mahasiswa memakai uang yang belum bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan, gaya hidup yang mengikuti gaya dari teman maupun trend dari media sosial yang mampu mempengaruhi pengelolaan keuangan menjadi tidak baik.

Berdasarkan peninjauan yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa rata-rata sebagian mahasiswa Ekonomi Syariah yang cenderung mengikuti tren atau gaya hidup. Gaya hidup adalah aktivitas, kebiasaan dan minat dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup mungkin bisa pengaruh dari teman maupun media sosial. Seseorang yang tidak terlalu peduli dengan status atau gengsi akan lebih memilih menjalani kehidupan yang sederhana dan hanya memenuhi kebutuhan pokok, sehingga mereka cenderung mengesampingkan kesenangan yang sifatnya hanya

untuk hiburan.⁸ Dengan demikian gaya hidup tentang bagaimana cara mereka untuk mengalokasikan waktu dan uang. Keadaan finansial yang memadai membuat para mahasiswa mengikuti jejak pergaulan temannya itu dengan tampilan yang relevan dengan gaya hidup agar terlihat menjadi mahasiswa berkualitas. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang masih belum bisa menerapkan perencanaan keuangan dengan baik.

Kemajuan informasi dan teknologi turut mempengaruhi gaya hidup mahasiswa. Meskipun gaya hidup mereka dapat mengalami perubahan, hal ini bukan karena kebutuhan mereka yang berubah. Pada masa remaja, mahasiswa cenderung menjadikan teman sebaya sebagai panutan utama, bukan lagi orang tua. Mahasiswa ingin menampilkan diri mereka sebagai individu yang mengikuti tren terkini agar mendapat perhatian.⁹

Gaya hidup masyarakat telah berubah secara drastis. Sebelum hadirnya media sosial dan perkembangan zaman, individu tidak terlalu memikirkan penampilan atau gaya hidup mereka. Media sosial menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi gaya hidup. Tingginya pola hidup mencerminkan cara mahasiswa menjalani kehidupan yang baik dalam menghadapi keputusan keuangan. Mahasiswa yang mampu membuat keputusan keuangan yang tepat dalam mengatur keuangan tidak akan mengalami kendala finansial ke tahun depan.¹⁰

Menurut Herdinata literasi keuangan adalah tingkat pemahaman masyarakat tentang segala hal terkait uang. Dengan demikian, literasi keuangan adalah

⁸ D. Tambunan, *Buku Perilaku Konsumen Final 1* (Jakarta: Cendekia Publisher, 2021).

⁹ I. Asisi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Paser," 2020.

¹⁰ Hasnidar Thamrin, "Hubungan Antara Gaya Hidup dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa," *Jurnal Media Komunikasi dan Dakwah* 11, no. 2 (2021).

kemampuan yang dimiliki untuk mengelola keuangan, sehingga dapat berkembang dan mencapai kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan dan terhindar dari masalah keuangan.¹¹ Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sri Mulyati, membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan.¹² Sebaliknya dalam pandangan Gunawan, membuktikan literasi keuangan tidak memberikan dampak yang besar terhadap kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan mereka.¹³

Menurut Nurul Gaya hidup merupakan pola hidup individu yang tercermin melalui kegiatan, minat, dan pandangannya dalam mengeluarkan uang serta mengatur waktu. Gaya hidup ini mencerminkan pola konsumsi yang menunjukkan bagaimana seseorang memilih untuk menggunakan waktu dan uangnya.¹⁴ Hasil penelitian Lia Putri, membuktikan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan karyawan.¹⁵ Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dalam hasil penelitian Aulianingrum, membuktikan cara hidup memiliki dampak yang besar pada pengelolaan keuangan.¹⁶ Literasi keuangan dan gaya hidup mempengaruhi manajemen keuangan pribadi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan**

¹¹ C. Herdinata dan F. D. Pranatasari, *Literasi Keuangan Berbasis Fintech Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, 2020.

¹² Sri Mulyati, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia* 4, no. 2 (2021).

¹³ Ade Gunawan, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen,” *Jurnal Humaniora* 4, no. 2 (2020).

¹⁴ Nurul Safura Azizah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial,” *Riset Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 2 (2020): 92–201.

¹⁵ Utami, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan,” *Jurnal Parameter* 7, no. 1 (2022).

¹⁶ Aulianingrum, “Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Tua dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 15, no. 2 (2021).

Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dijabarkan diatas, maka rumusan masalah yang didapatkan yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana literasi keuangan pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020?
2. Bagaimana gaya hidup pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020?
3. Bagaimana manajemen keuangan pribadi Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020?
5. Apakah gaya hidup mahasiswa berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020?
6. Apakah literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan telah disebutkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui literasi keuangan pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020.

2. Untuk mengetahui gaya hidup pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020.
3. Untuk mengetahui manajemen keuangan pribadi pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020.
6. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup Mahasiswa terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian hasil diatas diharapkan bahwa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi.
 - b. Untuk persyaratan demi memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Ekonomi Syariah di IAIN Kediri.
2. Kegunaan Secara Praktis
 - a. Akademik: Diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat tentang pengaruh dari literasi keuangan dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi, dapat memahami pengelolaan dengan baik. Selain itu

penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi mengenai literasi keuangan dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi.

- b. Masyarakat Umum: Dengan adanya penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam mengelola keuangan yang baik dan benar, serta tidak menimbulkan sikap boros.
- c. Peneliti selanjutnya: Diharapkan dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya mengenai manajemen keuangan pribadi.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa studi menunjukkan yang berhubungan dengan penelitian ini. Untuk mendalami permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti melakukan kajian terhadap literatur yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian-penelitian terdahulu ini berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi yaitu:

1. Nurul Amalia Putri & Diyan Lestari “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta.”¹⁷ Hasil dari Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan populasi pekerja muda di Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling aksidental, dengan 30 sampel sebagai pre-test dan 135 sampel untuk tes utama. Analisis dilakukan dengan regresi berganda, uji-t, dan uji F. Hasil uji-t menunjukkan bahwa ($5,490 > 1,97810$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh

¹⁷ Nurul Amalia Putri dan Diyan Lestari, “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Di Jakarta,” *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2019): 31–42.

parsial terhadap pengelolaan keuangan. Sementara itu, literasi keuangan juga menunjukkan hasil ($4,889 > 1,97810$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), yang berarti literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan. Hasil uji F menunjukkan nilai ($50,985 > 3,06$), yang menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada responden yang lokasi penelitian yang diambil. Sedangkan persamaannya adalah membahas tentang pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

2. Ni Luh Putu Kristiani Dewi” Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS.¹⁸ Hasil dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi seluruh Mahasiswa Unmas Denpasar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Angkatan 2017 dengan teknik sampling jenuh dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Unmas Denpasar.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi dan responden yang diambil. Sedangkan persamaannya adalah sama sama

¹⁸ Ni Luh Putu Kristiani Dewi,” *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS*”, Jurnal EMAS, Vol. 2 No. 3(2021).

membahas mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

3. Rarasati Dewi Aulianingrum,” Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Pribadi Siswa”.¹⁹ Hasil dari penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data lewat tes, angket, dan kuisioner yang dibagikan pada siswa sehingga diperoleh data primer. Dengan jumlah 140 siswa menggunakan teknik Random Sampling ditemukan jumlah responden 108 siswa melalui penyebaran kuisioner. Dengan hasil menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, dan gaya hidup. Literasi keuangan berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa. Selain itu, status sosial ekonomi orang tua juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa. Gaya hidup pun memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah responden yang diambil dan lokasi penelitian. Sedangkan persamaannya adalah membahas mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

4. Agustin, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri

¹⁹ Rarasati Dewi Aulianingrum dan Rochmawati, “Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa,” *Pendidikan Ekonomi* 15, no. 2 (2021): 1–8.

Angkatan 2018)²⁰. Hasil dari penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Dengan hasil menunjukkan variabel X (Pengetahuan Keuangan) dan variabel Y (Cara mengelola uang) keduanya diklasifikasikan sebagai cukup. Pemahaman yang ditemukan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan uji Pearson Product moment adalah 0,633, berada dalam kategori korelasi yang kuat, yaitu antara 0,60 hingga 0,799. Untuk analisis uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan nilai $6,747 > 1,99547$ menunjukkan bahwa literasi keuangan secara positif dan signifikan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan uji determinasi menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 40,1% yang berarti 40,1% peraturan keuangan terpengaruh oleh pemahaman keuangan, sementara variabel lain yang tidak dimasukkan, seperti pola pikir terhadap keuangan, pengalaman finansial dan tingkat kesempurnaan menerangkan sisa sebesar 59,9%.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada lokasi penelitian. Sedangkan persamaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel literasi keuangan.

5. Paramita, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kota Mojokerto"²¹. Hasil dari analisis ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan hasil menunjukkan bahwa uji korelasi pearson sebesar 0,403 hal ini mengungkapkan adanya korelasi yang

²⁰ Agustin, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2018)" (IAIN Kediri, 2024).

²¹ Paramita, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kota Mojokerto" (IAIN Kediri, 2023).

signifikan. Temuan penelitian linier memperoleh rumus $Y = 26,240 + 0,310x$. Sesuai dengan standar penetapan uji nilai t, mencapai angka $t_{hitung} 8.424 > t_{tabel} 1.649$ dan nilai yang relevan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pertambahan di bidang keuangan yang dijabarkan sebesar 16,3% dan sisanya 83,7% diuraikan oleh faktor lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini, termasuk penghasilan, pengalaman keuangan, dan kepercayaan diri.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada lokasi penelitian. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya variabel literasi keuangan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah pernyataan sementara yang memiliki probabilitas tinggi untuk benar dan perlu diverifikasi kebenarannya. Hipotesis ini berfungsi sebagai dasar untuk merumuskan suatu masalah, dengan tujuan mengarahkan subjek dan tujuan penelitian serta memberikan panduan untuk suatu pernyataan atau asumsi. Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tinjauan pustaka, penelitian ini menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

1. *H_{a1}*: literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020.
H_{o1}: literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020.
2. *H_{a2}*: gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020.

Ho2: gaya hidup tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020.

3. *Ha3*: literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020.

Ho3: literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020.